BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia ditandai dengan pergaulan diantara manusia dalam keluarga, lingkungan masyarakat, sekolah, tempat kerja, organisasi sosial, dan sebagainya. Semuanya ditunjukkan tidak saja pada derajat atau suatu pergaulan, frekuensi bertemu, jenis relasi, mutu dari interaksi-interaksi diantara mereka tetapi juga terletak pada seberapa jauh keterlibatan diantara mereka satu dengan yang lainnya, saling mempengaruhi.

Orang menanamkan peristiwa seperti dilukiskan di atas sebagai suatu peristiwa komunikasi. Menurut Schramm: 1974 (dalam Liliweri, 1999: 12) diantara manusia yang bergaul, mereka saling berbagi informasi, gagasan, sikap. Demikian pula menurut Marrill dan Lownstein:1971 (dalam Liliweri, 1999: 12) terjadi penyesuaian pikiran, penciptaan perangkat symbol bersama dalam pikiran para peserta, singkatnya suatu pengertian. Dan menurut Theodorson:1969 (dalam Liliweri, 1999: 12) komunikasi adalah pengalihan informasi dari satu orang atau kelompok kepada yang lain, terutama dengan menggunakan simbol.

Proses pengaruh mempengaruhi ini merupakan suatu proses bersifat psikologis dan karenanya juga merupakan permulaan dari ikatan psikologis antar manusia yang memiliki suatu pribadi dan memberikan peluang bakal terbentuknya suatu kebersamaan dalam kelompok yang tidak lain merupakan tanda adanya proses sosial.

Komunikasi antar pribadi sebenarnya merupakan satu proses sosial dimana orang-orang yang terlibat didalamnya saling mempengaruhi. Sebagaimana diungkapkan oleh De Vito bahwa komunikasi antar pribadi merupakan pengiriman pesan-pesan dari seorang dan diterima oleh orang lain, atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung.

Kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif dapat menambah produktivitasnya, baik sebagai individu maupun organisasi. Dengan komunikasi yang efektif kesan dapat dibentuk, baik kepada rekanan, karyawan, supervisor, investor, dan pelanggan. Sehingga kebutuhan semua pihak yang berkepentingan dapat dipenuhi dengan baik. Kegiatan komunikasi interpersonal merupakan kegiatan sehari-hari yang paling banyak dilakukan oleh manusia sebagai mahluk sosial. Sejak bangun tidur di pagi hari sampai tidur lagi di larut malam, sebagian besar dari waktu kita digunakan untuk berkomunikasi dengan manusia yang lain. Dengan demikian kemampuan berkomunikasi merupakan suatu kemampuan yang paling dasar yang harus dimiliki seorang manusia. Oleh karena kemampuan berkomunikasi dalam hal ini komunikasi interpersonal merupakan kemampuan yang paling dasar, maka orang sering beranggapan bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan keterampilan yang akan dimiliki dengan sendirinya oleh seorang manusia seiring dengan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental manusia yang bersangkutan.



Dengan demikian orang sering beranggapan bahwa tidak perlu secara khusus belajar bagaimana cara berkomunikasi. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari kita sering mengalami perbedaan pendapat, ketidaknyamanan situasi atau bahkan terjadi konflik yang terbuka yang disebabkan adanya kesalahfahaman dalam berkomunikasi. Menghadapi situasi seperti ini, manusia baru akan menyadari bahwa diperlukan pengetahuan mengenai bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan efektif.

Organisasi yang baik, tumbuh dan berkembang akan menitik beratkan pada sumber daya manusia (human resources) guna menjalankan fungsinya dengan optimal, khususnya menghadapi dinamika perubahan lingkungan yang terjadi. Dengan demikian kemampuan teknis, teoritis, konseptual, moral dari para pelaku organisasi atau perusahaan disemua tingkat (level) pekerjaan amat dibutuhkan. Selain itu kedudukan sumber daya manusia pada posisi yang paling tinggi berguna untuk mendorong perusahaan menampilkan norma perilaku, nilai dan keyakinan sebagai sarana penting dalam peningkatan kinerjanya.

Tanpa disadari kemajuan yang terjadi di segala bidang serta arus informasi yang demikian pesat menuntut pengembangan kemampuan kerja individu ini dimaksudkan untuk membentuk atau menggali seluruh kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut sehingga mampu menjawab beratnya tantangan zaman individu dituntut untuk menyesuaikan diri, mampu bergerak dengan cepat serta dituntut untuk menyesuaikan diri, mampu



bergerak dengan cepat serta dituntut untuk lebih mampu mencari alternatif baru dalam pemecahan masalah-masalah yang dihadapi.

PT. Susanti Megah merupakan salah satu perusahaan atau organisasi yang bergerak di bidang produksi garam, tujuan utama dari bisnis ini untuk mendapatkan keuntungan. Satu-satunya pihak yang bisa memberikan keuntungan adalah pelanggan, oleh karena itu sasaran pokok dalam pengolahannya adalah memberikan pelayanan dan memasarkan produk perusahaan dengan sebaik-baiknya, disinilah pihak perusahaan membutuhkan karyawan yang bisa memberikan pelayanan dan memasarkan barang dengan baik.

PT. Susanti Megah telah menentukan dan melaksanakan komunikasi yang efektif dengan pelanggan sehubungan dengan informasi produk, penanganan permintaan, kontrak atau order, juga keluhan pelanggan. Komunikasi yang memadahi diselenggarakan untuk menunjang adanya manajemen mutu.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan sebagai berikut: "Apakah ada hubungan antara komunikasi interpersonal dengan pengembangan karir".

C. Tujuan Penelitian

Adapun dari pemaparan rumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan: "Untuk mengetahui hubungan antara komunkasi interpersonal dengan pengembangan karir".

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian "Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Pengembangan Karir", penulis ingin meneliti dengan beberapa pertimbangan dan tujuan dari berbagai segi, agar dalam melakukan penelitian mempunyai sasaran yang tepat sesuai tujuan serta manfaat. Maka manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan teoritis dalam ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu psikologi industri dan organisasi
- b. Dapat dipakai sebagai bahan pustaka dalam mengadakan penelitian lebih selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada perusahaan dalam bidang pengembangan karir bagi karyawan.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi perusahaan menyangkut pengembangan karir karyawan

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah terdiri dari bab dan sub bab, kemudian terbagi menajdi bagian-bagian dari sub bab yang secara rinci adalah sebagai berikut: BAB I: PENDAHULUAN. Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah yang merupakan paparan dari realita di lapangan, yang berisi mengenai hal-hal yang terkait dengan landasan berpikir berdasarkan fenomena dan kajian pendahuluan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Disamping itu juga menjelaskan tentang unsur-unsur yang menjadi syarat sebuah penelitian. Kemudian didalamnya juga terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA. Pada bab ini menjelaskan tentang landasan pustaka yang berisikan teori tentang komunikasi interpersonal dan pengembangan karir yang terdiri dari: pengertian komunikasi interpersonal dan pengembangan karir, teori-teori komunikasi interpersonal dan pengembangan karir, relevansi dengan penelitian terdahulu, serta kerangka teori dan hipotesis. Tujuan pustaka dimaksudkan sebagai landasan dalam membuat kerangka berfikir terhadap fokus penelitian dan untuk menjelaskan sejauh mana variabel-variabel yang diajukan berhubungan dengan variabel yang diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN. Pada bab ini berisi uraian tentang rancangan penelitian, subjek penelitian yang membahas deskriptif penentuan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas dan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang berisikan persiapan dan

pelaksanaan penelitian serta deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan tentang hasil yang diperoleh.

BAB V: PENUTUP. Pada bab ini merupakan terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.